

## DAMPAK KEKERASAN VERBAL TERHADAP HUBUNGAN INTERPERSONAL PELAJAR

### SMA NEGERI 73 JAKARTA UTARA

Nindy Fathin Nazhira<sup>1</sup>, Nurul Haniza,<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia

[nindyfnazhira@gmail.com](mailto:nindyfnazhira@gmail.com), [hanizanurul6@gmail.com](mailto:hanizanurul6@gmail.com)

**ABSTRAK.** Signifikansi dari komunikasi kepada manusia yaitu untuk memberikan informasi, menghibur, atau memengaruhi serta diperuntukan untuk meningkatkan koneksi sosial yang baik antar sesama individu. Penelitian ini memiliki sifat deskriptif. Ini berarti menemukan nilai-nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau hubungan antara variabel. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam KAP, pengamatan terhadap seseorang dilakukan melalui perilakunya berdasarkan persepsi pengamat. Oleh karena itu, aspek psikologis terdiri dari dua dimensi: internal dan eksternal. Namun, kita tahu bahwa dimensi eksternal tidak selalu identik dengan dimensinya. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner konsisten. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel Dampak Verbal Abuse (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Hubungan Interpersonal (Y). Komunikasi merupakan alat penyampaian atau pertukaran informasi atau data antar individu atau lebih, yang memiliki tujuan untuk mengetahui informasi dari berbagai sudut pandang dan pendapat yang berbeda. Variabel yang digunakan adalah X sebagai Dampak Verbal Abuse dan Y sebagai Hubungan Interpersonal. Pengambilan sampel ini menggunakan kuisisioner yang disebar ke dalam 86 responden berdasarkan dari perhitungan sampel.

**Kata kunci:** Verbal Abuse, Hubungan Interpersonal, KAP

**ABSTRACT.** The significance of communication to humans is to provide information, entertain, or influence and is intended to improve good social connections between individuals. This research has a descriptive nature. This means finding the values of independent variables, either one or more, without making comparisons or relationships between variables. This type of research is a type of quantitative research. In KAP, observation of a person is carried out through his behavior based on the observer's perception. Therefore, psychological aspects consist of two dimensions: internal and external. However, we know that the external dimension is not always identical to the internal dimension. In this study, the data analysis used was simple linear regression analysis to test the effect of one independent variable on the dependent variable. Reliability test is conducted to determine whether the questionnaire is consistent. The t test is used to show whether the Verbal Abuse Impact variable (X) has a partially significant effect on the Interpersonal Relationship variable (Y). Communication is a means of conveying or exchanging information or data between individuals or more, which has the aim of knowing information from various points of view and different opinions. The variables used are X as the Impact of Verbal Abuse and Y as Interpersonal Relationships. This sampling uses a questionnaire distributed to 86 respondents based on sample calculations.

**Keywords:** Impact of Verbal Abuse, Interpersonal Relationships, KAP

### PENDAHULUAN

Signifikansi dari komunikasi kepada manusia yaitu untuk memberikan informasi, menghibur, atau memengaruhi serta diperuntukan untuk meningkatkan koneksi sosial yang baik antar sesama individu. Menurut Dedy Mulyana (2015:11) komunikasi merupakan proses dari berbagai makna atau arti melalui perilaku verbal dan non verbal yang dilakukan dua individu atau lebih. Masa remaja mencakup fase peralihan dari

kehidupan anak – anak ke dewasa. Meskipun raganya sudah menunjukkan tanda – kedewasaan, memberikan perlakuan seperti orang dewasa tidak selalu mencerminkan kedewasaan remaja. Konflik dan pemberontakan merupakan bagian alami dari upaya para remaja untuk mencapai kemandirian dan kepekaan emosional dalam proses menuju kedewasaan. Masalah yang kerap terjadi yang dianggap gaul pada remaja adalah melontarkan kata kata yang tidak baik seperti *bodoh, idiot, anjing, babi, tolong, tidak*

*berguna, goblok, jelek* dan lain – lain. Dengan melontarkan kata – kata seperti ini sudah dianggap biasa dikalangan remaja dengan teman sebayanya, dan mereka tidak melihat bahwa hal ini juga bisa mempengaruhi individu remaja merasa demikian

Pada SMAN 73 Jakarta semua siswa sudah mengerti apa itu kekerasan verbal, dan menganggap kegiatan dari tindakan tersebut hanya sebuah lelucon dan mereka mengetahui tindakan dari kekerasan verbal itu sangat merugikan dan bisa berdampak kepada hubungan sosial serta hubungan interpersonal dengan teman dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Arni Muhammad (2005:159) menyatakan bahwa komunikasi antarpribadi melibatkan serangkaian tahapan pertukaran informasi antara individu dengan orang lain, yang dapat langsung diketahui umpan baliknya. Setiap orang yang terlibat dalam tindakan komunikasi memiliki pemahaman dan arti unik untuk setiap hubungan yang mereka miliki. Fakta bahwa diri pribadi seseorang berada dalam diri mereka sendiri dan tidak dapat diamati secara langsung merupakan elemen psikologis paling penting dalam komunikasi. Dalam KAP, pengamatan terhadap seseorang dilakukan melalui perilakunya berdasarkan persepsi pengamat. Oleh karena itu, aspek psikologis terdiri dari dua dimensi: internal dan eksternal.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan data – data berdasarkan angka – angka dan pengukuran numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis sebuah penelitian (Creswel, 2014).

Adapun populasi didalam penelitian ini adalah siswa SMA 73 Jakarta Utara dengan jumlah siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Populasi Penelitian**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki Laki	358
Perempuan	268
Total	626

Untuk Populasi dari penelitian ini sejumlah 268 siswa laki – laki dan 358 siswi perempuan jumlah keseluruhan 626 siswa SMAN 73 Jakarta.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan didalam penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner.

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan metode rumus Taro Yamane atau slovin. Dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*) menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d<sup>2</sup> = presisi (ditetapkan 10%)

$$n = \frac{626}{626 \times 0,1 + 1}$$

$$n = \frac{626}{626 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{626}{6,26 + 1}$$

$$n = \frac{626}{7,26}$$

n = 86,22 orang dibulatkan menjadi 86 orang

Dari perhitungan diatas maka didapatkan sampel sebanyak 86 orang dari 626 siswa SMA 73 Jakarta.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Johnson (2002) dalam (Djuniadi, Afiffudin, & Lestari, 2017) menyatakan bahwa analisis regresi adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan nilai variabel dependen dari sejumlah variabel independen. Peneliti menggunakan teknik ini karena untuk mengetahui seberapa besar signifikansi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independent. Sebelum melakukan analisis data dengan regresi linier sederhana peneliti melakukan beberapa uji prasyarat yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach alpha, yang menunjukkan bahwa seseorang tidak reliabel jika nilainya kurang atau sama dengan 0,6. Dikatakan menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:37) mengenai alat ukur, keandalan meningkat oleh pengukuran akurat secara konsisten, periksa keandalan perangkat diadakan bertujuan untuk menentukan konsistensi instrumen sebagai alat ukur. Seperti yang dinyatakan oleh Wiratna Sujarweni (2014), kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach alphanya lebih besar dari 0,6.

Alat uji yang digunakan untuk melakukan uji validitas, dan uji reliabilitas dipenelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS versi 27. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 27 untuk mengetahui apakah variabel X (Dampak *Verbal Abuse*) memiliki pengaruh bagi variabel Y (Hubungan Interpersonal).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dari masing masing variabel menggunakan program IBM SPSS versi 27. Hasil dari pengolahan data pada Dampak *Verbal Abuse* (X).

$$IK = \frac{(Skor\ tertinggi - Skor\ terendah)}{Jumlah\ kategori}$$

$$= \frac{75 - 25}{5}$$

$$= \frac{50}{5}$$

Penilaian responden terhadap Dampak *Verbal Abuse* dikategorikan sangat tidak baik apabila memperoleh nilai 25 – 34, dikategorikan tidak baik bila memperoleh nilai 35 – 44, dikategorikan cukup baik bila memperoleh nilai 45 – 54, dikategorikan baik bila memperoleh nilai 55 – 64, dikategorikan sangat baik bila memperoleh nilai 65 – 75. Oleh karena itu hasil dari perhitungan mengenai Dampak *Verbal abuse*, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2 Variabel X : Dampak Verbal Abuse**

Dampak Verbal Abuse	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	14	16,3%
Baik	25	29,1%
Cukup Baik	23	26,7%
Tidak Baik	17	19,8%
Sangat Tidak baik	7	8.1%
Total	86	100%

Sumber: Pernyataan Kuesioner No. 1-15

Pada tabel diatas memperlihatkan hasil dari penelitian mengenai Dampak *Verbal Abuse* secara keseluruhan terbesar yaitu dengan presentase sebanyak 29,1% dengan frekuensi 25. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa responden tertinggi menganggap Dampak *Verbal Abuse* memiliki kategori yang baik. Menunjukkan bahwa persepsi atau pemahaman bahwa dampak dari *verbal abuse* yang dialami oleh responden sebagian besar

dianggap tidak terlalu merugikan atau dapat diatasi dengan baik.

Selanjutnya data dari variabel Hubungan Interpersonal (Y) dapat dilihat klasifikasi data seperti tabel 3 dibawah ini :

$$IK = \frac{(Skor\ tertinggi - Skor\ terendah)}{Jumlah\ kategori}$$

$$= \frac{75 - 30}{5}$$

$$= \frac{45}{5}$$

$$= 9$$

Penilaian responden terhadap Hubungan Interpersonal dikategorikan sangat tidak baik apabila memperoleh nilai 20 – 38, dikategorikan tidak baik bila memperoleh nilai 39 – 47, dikategorikan cukup baik bila memperoleh nilai 48 – 56, dikategorikan baik bila memperoleh nilai 57 – 65, dikategorikan sangat baik bila memperoleh nilai 66 – 75. Oleh karena itu hasil dari perhitungan mengenai Hubungan Interpersonal diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3 Variabel Y : Hubungan Interpersonal**

Hubungan Interpersonal	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	15	17,4%
Baik	22	25,6%
Cukup Baik	34	39,5%
Tidak Baik	12	25,6%
Sangat Tidak baik	3	3,5%
Total	86	100%

Sumber: Pernyataan Kuesioner No. 16-30

Uji Validitas pada penelitian berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package Social Sciences*) versi 27.

Apabila suatu indikator variabel memiliki koefisien korelasi dengan jumlah 0,30 atau r hitung > r tabel, maka dianggap sah. Diketahui hasil dari uji validitas yang menggunakan aplikasi software SPSS bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi 0,3 atau r hitung > r tabel. Sehingga bisa dinyatakan bahwa syarat validitas dengan nilai koefisien minimal 0,3 terpenuhi.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner konsisten. Menurut Wiratna Sujawerni (2014), berdasarkan dasar pengambilan uji reliabilitas *Crobach alpha*, kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach alphanya lebih besar dari 0,6. bisa dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	N of Item	Cronbach's Alpha	Uji Reliabilitas	Keterangan
Hubungan Interpersonal (Y)	15	0,925	>0,06	Reliabel
Dampak Kekerasan Verbal (X)	15	0,946	>0,06	Reliabel

Sumber: data Primer diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas pada variabel Dampak Verbal Abuse (X) sebesar 0,946 dan variabel Hubungan Interpersonal (Y) sebesar 0,925 dengan masing masing N of Item sebanyak 15 menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6.

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel Dampak Verbal Abuse (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Hubungan Interpersonal (Y).

**Tabel 5 Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.248	3.249		5.308	<.001		
	Dampak Verbal Abuse	.702	.061	.784	11.578	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hubungan Interpersonal

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Bisa dilihat pada tabel 5 menyatakan bahwa pengujian pengaruh antara Dampak Verbal Abuse (X) terhadap Hubungan Interpersonal (Y) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.702 dengan nilai signifikan sebesar <0.001. Sehingga terdapat pengaruh antara Dampak Verbal Abuse (X) terhadap Hubungan Interpersonal (Y). Mengingat koefisien regresi bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel positif, yang artinya semakin tinggi responden mempersepsikan Dampak Verbal Abuse (X) akan mengakibatkan semakin tinggi pula Hubungan Interpersonal (Y), begitupun sebaliknya.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui persamaan regresi linear diperoleh nilai konstanta yaitu (Hubungan Interpersonal)  $Y = 17.248 + 0,702$  (Dampak Verbal Abuse)  $X + e$ . Dengan melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 27 didapatkan koefisien korelasi sebesar 0.702 maka dapat disimpulkan positif. Dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Dampak Verbal Abuse (X) dan variabel Hubungan Interpersonal (Y), dimana dengan melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 27 didapatkan koefisien korelasi sebesar 0.702 maka dapat disimpulkan positif. Dampak Verbal Abuse (X) terhadap Hubungan Interpersonal (Y) akan bertambah sebesar 0,702 yang bisa dilihat pada uji regresi *coefficient*. Hasil data yang diperoleh nilai signifikansi <0.01 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Dampak Verbal Abuse mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Hubungan interpersonal. Dengan demikian, dinyatakan bahwa Dampak Verbal Abuse terbukti mempunyai peran dalam Hubungan Interpersonal pelajar SMA 73 Jakarta, yang dimana Dampak Verbal Abuse telah menjadi pengaruh harmonisasi Hubungan Interpersonal antar pelajar SMA 73.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Syahrul. (2022). *Komunikasi Antar Pribadi*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup
- Cangara, Hafied (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok : RajaGrafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. (2015). *Ilmu Komunikasi:Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ema Zati Baroroh, S. D. (2023). *Psikologi Komunikasi*. Purbalinggan: Eureka Media Aksara
- Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Morissan. (2015). *Teori Komunikasi Individual Hingga Massa*. Jakarta: Kencana

- Muhamad Fahrudin Yusuf, M. (2021). *Pengantar Ilmu komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Mulyana, Deddy. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Putriani, Angelia, Putriana, Angelia, Mukhoirotn Rahmi Sari Kasoema, Dyah Gandasari Arifa Retnowuni, Ratih Siti Aminah, Iskandar Kato M. Fikri Akbar Eni Kardi Wiyati, Athi' Linda Yani, dan Intan Mustika Sari. (2022). *Psikologi Komunikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rakhmat, Jalaludin. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ritonga, Husni M. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Medan: Perdana Publisihing
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Ruben, Brent D, dan Lea P Stewart. (2006). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sari, A Andhita . (2017). *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarworasodjo, D. S. (2022). *Pengertian Komunikasi Sosial*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Stastistik Dasar*. Jakarta: UKI Press
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Mudah, dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Unaradjan, Dominikus Dolet. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo
- Winarmi, Endang Widi. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ardiansyah, Risnita, dan M Syahrani Jailani. (2023). *Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9
- Aritonang, Nadya Bella, Anna Wati Dewi Purba, dan Andy Chandra. (2022). *Studi Identifikasi Dampak Psikologis Verbal Abuse Pada Siswa di SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi, dan Kesehatan (J-P3K)*. 3(3), 210-220
- Damayani, Desi. (2021). *Jenis-Jenis Komunikasi*. *Cybernetics:Journal Educational Research and Social Studies*. 2(3), 29-37
- Diananda, Amita. (2018). *Psikologi Remaja dan Permasalahannya*. *ISTIGHNA*, 1(1), 116-133
- Edo Dwi Cahyo, F. I. (2020). *Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) dan Pendidikan Karakter*. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 247-255
- Gultom, D. N. "Pengaruh Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Antarkelompok Kerja Terhadap Kinerja pada PT. Focus Indonesia". Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area, 2015.
- Herlina, A. "Hubungan Tingkat pengetahuan dnegan Perilaku Verbal Abuse Orang Tua pada Anak di Dusun Kuwon Sidomulyo Bambangliputro Bantul Yogyakarta". Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Unisa Yogyakarta, 2016.
- Hernikawati, D. (2017). *Komunikasi Kelompok dan Upaya Pengembangannya*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 21(1), 83-95
- Kurniawan, B. A. (2016). *Proses Komunikasi All Variant 250 Up Comunity (AVC250Up) dalam Pembentukan Identitas Komunitas*. *Jurnal E-Komunikasi*. 4(1), 1-12
- La Ode Hamzah, D. S. (2022). *Proses Komunikasi dalam Peningkatan Prestasi Kerja Anggota Polres Kendari*. *Publica: Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 3(1), 72-81

- Nida, F. L. (2014). Persuasi dalam Media komunikasi Massa. *AT-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 77-95
- Putra, Diananta Eka dan Andy Romdani. (2008). *Membaca Pikiran Orang Lewat Bahasa Tubuh*. Bandung: Kaifa
- Rahayu, Sinta Dwi dan Martinus Legowo. (2022). Perlawanan Perempuan Menghadapi Pelecahan Verbal. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(3), 464-480
- Rahmadinata, H. "Pola Komunikasi Antarpribadi Antara Orang Tua dan Anak dalam Mencegah Kekerasan Verbal di Kota Medan". *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumantera Utara, 2020*.
- Rahmania. (2019). Komunikasi Interpersonal dalam Komunikasi Islam. *Jurnal Peurawi*, 2(1), 77-90
- Romadona, Mia Rahma, dan Sigit Setiawan (2019). Komunikasi Organisasi dalam Fenomena Perubahan Organisasi. *Jurnal Pekonmas*, 5(1), 91-104
- Rosnawati. (2013). Penggunaan Kekerasan Verbal Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Lanjutan Atas di Kabupaten Kolaka kajian Psikolinguistik. *Tesis, Universitas Hasanuddin*.
- Satria, Muhammad. "Pengaruh Kekerasan Verbal Orang Tua Terhadap Komunikasi Verbal Anak di SMA Muhammadiyah 1 Palembang". *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang, 2017*.
- Siregar, Novitasari. "Pengaruh Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di SMA Ekklesia Medan". *Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, 2020*.
- Suhanti, Indah. (2020). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis*.
- Zikri fachrul Nurhadi, A. W. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90-95
- Lestarini, a. h. (2019). "Atur Manajemen Cash Flow, Kunci Sukses Berbisnis", [https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/VNnQ8YIK-atur-manajemen-cash-flow-kunci-sukses-berbisnis#google\\_vignette](https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/VNnQ8YIK-atur-manajemen-cash-flow-kunci-sukses-berbisnis#google_vignette)
- Drs. Sutanyo, M. (2014). *Ruang Lingkup Komunikasi*.
- Faizurrahman, K. (2017). *korelasi kecerdasan berpikir (IQ) terhadap kemahiran berbahasa indonesia*.
- Widiyanto, H. (2022). *Kekerasan Verbal*.